

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang perannya sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Secara definisi Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Pasal 1 ayat 2). Bank sebagai lembaga intermediasi berperan mempercepat pembangunan nasional melalui kegiatan penyaluran kredit. Pengertian kredit yang diatur dalam Pasal 1 angka 11 UU Perbankan disebutkan sebagai berikut: “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Dalam pelaksanaannya kredit diberikan kepada masyarakat baik itu perorangan maupun badan usaha yang digunakan sebagai kredit.

Aktivitas kredit bank yang berkualitas dan sehat memberikan pendapatan operasional terbesar bagi bank jika dibandingkan dengan aktivitas lainnya seperti penyedia layanan. Oleh karena itu untuk meningkatkan pendapatan dan menjaga kelangsungan bank maka pemberian kredit merupakan aktivitas yang secara terus-menerus akan dilakukan.

Kegiatan penyaluran kredit disisi lain mengandung resiko yaitu tidak kembalinya dana/kredit yang disalurkan tersebut karena tidak seluruh nasabah yang memperoleh kredit mampu mengembalikan kredit dengan baik dan tepat pada waktunya. Dampak derajat resiko kredit yang diterima bank akan mengganggu likuiditas bank tersebut. Derajat resiko kredit dapat ditekan dengan jalan melakukan analisa kredit secara komprehensif dan mendalam baik dari segi kuantitatif maupun dari segi kualitatif terhadap setiap permohonan kredit yang diterima oleh bank. Analisa kredit yang komprehensif sangat menentukan keberhasilan aktivitas penyaluran kredit dan menekan derajat resiko kredit.

Tujuan utama analisa kredit yang dilakukan oleh sebuah bank adalah untuk menilai kemampuan dan kesediaan calon debitur untuk mengembalikan cicilan pokok beserta bunganya/memenuhi kewajibannya sesuai dengan isi perjanjian kredit. Berdasarkan analisa kredit, bank dapat memperkirakan tinggi rendahnya derajat resiko yang akan ditanggung olehnya bila menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur.

PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya adalah salah satu lembaga keuangan yang memiliki dua jenis kegiatan utama yaitu *funding* dan *landing*. *Funding* merupakan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan atau deposito yang meliputi tabungan sigma dan sigmapan plus. *Landing* merupakan kegiatan bank menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit yaitu back to back loan, KUMKM Prima, KUMK Mapan, multiguna mapan, kredit usaha ringan. Mengingat proses pemberian kredit ini mengandung kerawanan adanya penyelewengan serta resiko yang cukup besar yaitu apakah

pinjaman beserta bunga kredit yang akan diberikan kepada calon debitur dapat kembali diterima sesuai perjanjian kredit yang diberikan, maka diperlukan sistem pengendalian intern yang baik. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik ini diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi, mengendalikan dan meneliti dengan cermat besarnya kredit yang akan diberikan kepada masyarakat.

Kebijakan bank dalam memberikan kredit atau tidak kepada nasabah merupakan aktivitas yang penting bagi kelangsungan operasi bank. Apabila keputusan pemberian kredit dilakukan secara baik dan benar maka kemungkinan resiko terjadinya kredit bermasalah dapat dicegah oleh bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata cara penerapan prinsip 5C yaitu *Character* (Karakter), *Capacity* (Kapasitas), *Capital* (Modal), *Collateral* (Jaminan), dan *Condition of Economy* (Kondisi Ekonomi) dalam proses pemberian kredit yang terjadi dalam aktivitas yang telah dijalankan oleh PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

Berdasarkan uraian diatas PD. BPR Artha Galunggung dalam mengambil keputusan kredit sangat memperhatikan prinsip tersebut. Untuk itu penulis dan penelitian ini berusaha mengetahui seberapa besar penerapan prinsip 5C dalam pengambilan keputusan kredit. Mengacu pada hal tersebut penulis tertarik mengambil judul penelitian **“PENERAPAN PRINSIP 5C PADA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT KOMERSIL PD. BPR ARTHA GALUNGGUNG TASIKMALAYA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan prinsip 5C pada pengambilan keputusan kredit komersil di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
2. Apa tujuan penerapan prinsip 5C dalam pengambilan keputusan kredit komersil pada BPR Artha Gakunggung Tasikmalaya.
3. Apa hambatan dalam penerapan prinsip 5C pada pengambilan keputusan kredit komersil di PD. BPR Artha Galunggung.
4. Apa Solusi untuk menanggulangi hambatan dalam penerapan prinsip 5C pada pengambilan keputusan kredit komersil di PD. BPR Artha Galunggung.

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun Tugas Akhir yang wajib dipenuhi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan prinsip 5C pada pengambian keputusan kredit komersil di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
2. Tujuan prinsip 5C harus diterapkan dalam pengambilan keputusan kredit pada PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya

3. Hambatan-hambatan penerapan prinsip 5C pada pengambilan keputusan kredit komersil di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
4. Solusi untuk menanggulangi hambatan-hambatan dalam penerapan prinsip 5C pada pengambilan keputusan kredit komersil di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penelitian tersebut memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk meraih gelar Ahli Madya Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi dan untuk memperluas wawasan tentang dunia perbankan khususnya masalah penerapan prinsip 5C pada pengambilan keputusan kredit komersil dan dapat menerapkan teori yang diperoleh untuk diterapkan secara langsung pada kasus yang nyata.

2. Bagi Pihak Bank

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak bank dan memberikan saran-saran tentang faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan kredit.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk tambahan khasanah

pengembang ilmu ekonomi, terutama dalam penerapan prinsip 5C pada pengambilan keputusan kredit komersil.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi masyarakat dibidang ilmu ekonomi mengenai penerapan prinsip 5C pada pengambilan keputusan kredit komersil.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan oleh penulis untuk menyusun Tugas Akhir ini dilakukan di PD. BPR Artha Galunggung Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 12 RT 006 RW 002 Kel. Tugujaya Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya Telp. (0265)346008. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai tanggal 22 Desember 2021 sampai dengan 01 Februari 2022 atau sama dengan 30 hari kerja.

Tabel 1.1

Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke:															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline dan rekomendasi pembimbng																
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan TA																
4	Sidang tugas akhir																
5	Revisi tugas akhir dan peretujuan revisi																

Sumber: Data diolah Penulis, 2022